

Artikel Penelitian

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus pada Masyarakat Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Letviana Nur Amalia, Rony Darmawansyah Alnur, Yoli Farradika

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 02 Agustus 2023
Revisi Akhir: 28 September 2023
Diterbitkan Online: 03 Oktober 2023

KATA KUNCI

Faktor Risiko; Masyarakat;
Perilaku PSN 3M Plus

KORESPONDENSI

Phone: 0813-6381-2858
E-mail: letviana.nuramalia@gmail.com

A B S T R A K

Pada tahun 2020, kecamatan Kalideres menempati urutan tertinggi kasus DBD dibandingkan empat kecamatan lainnya. Peningkatan kasus DBD menjadi hal yang melatarbelakangi Perilaku Pemberantasan Nyamuk (PSN) 3M Plus sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit DBD. Namun, masih banyak masyarakat yang belum melakukan perilaku PSN 3M Plus dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN 3M Plus pada masyarakat kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat tahun 2022. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 – Januari 2023. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Populasi pada penelitian adalah seluruh masyarakat kecamatan Kalideres yang berjumlah 471.436 orang dan jumlah sampel sebanyak 188 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dimasukkan kedalam Google Formulir dan disebarluaskan melalui *WhatsApp Messenger*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil univariat menunjukkan responden lebih banyak yang memiliki perilaku PSN 3M Plus tidak baik (55,9%). Hasil bivariat menunjukkan pengetahuan ($p=0,014$) dan ketersediaan informasi ($p= <0,001$) berhubungan dengan perilaku PSN 3M Plus. Sedangkan sikap dan peran petugas kesehatan tidak berhubungan dengan perilaku PSN 3M Plus. Untuk itu, diperlukan peningkatan sebaran informasi mengenai PSN 3M Plus agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai perilaku PSN 3M Plus.

PENDAHULUAN

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang terjadi karena infeksi virus demam berdarah dengan penularan dari gigitan nyamuk berjenis *aedes aegypti* dan juga *aedes albopictus*. Virus *dengue* adalah virus RNA untai tunggal dari keluarga *Flaviviridae* dari genus *Flavivirus*, dengan empat serotipe : DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4 (Pusat Litbang Kemkes, 2019). Virus *dengue* dapat ditemui di wilayah tropis dan juga subtropis khususnya di wilayah kota dan juga pinggiran kota dunia. Iklim tropis Indonesia cepat sekali bagi pertumbuhan tumbuhan dan hewan dan juga menjadi lokasi yang cocok untuk perkembangan banyak jenis penyakit khususnya penyakit yang ditularkan vektor yakni organisme yang mengeluarkan patogen dari inangnya seperti nyamuk yang dapat menjadi inang penularan penyakit (Infodatin, 2018). Demam berdarah *dengue* merupakan masalah global yang berkembang di beberapa negara. Dari semua negara yang melapor penyakit tersebut ke WHO (*World Health Organization*), terdapat 75% penduduk terpapar diantaranya tinggal di kawasan Asia Pasifik who (WHO, 2012). Dari lima negara yang telah merilis laporan rata-rata kasus DBD ke WHO dalam kurun 2004-2010 yakni Indonesia dengan total 129.435 kasus yang berada di posisi kedua tertinggi setelah Brazil dengan 447.446 kasus (WHO, 2012).

Dari 10 provinsi dengan kasus DBD tertinggi di Indonesia, DKI Jakarta berada pada posisi enam terbesar dengan IR 40,0 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2020). Provinsi DKI Jakarta adalah provinsi dengan kasus DBD tertinggi di Indonesia yang mengalami penambahan jumlah korban DBD setiap tahunnya (DPRD DKI Jakarta, 2020). Provinsi DKI Jakarta juga berpotensi sebagai daerah endemis DBD yang kasusnya tinggi dari tahun ke tahun (Kemenkes RI, 2020). Wilayah Kota Jakarta Barat yang merupakan bagian dari DKI Jakarta termasuk wilayah tertinggi kedua kasus DBD pada tahun 2020 dengan IR mencapai 11,74 per 100.000 penduduk (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2020). Diantara tiga kecamatan di Jakarta Barat dengan kasus DBD tertinggi, Kecamatan Kalideres menempati urutan pertama dengan IR mencapai 20,6 per 100.000 penduduk (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2020).

Salah satu upaya efektif dan efisien untuk memberantas DBD yaitu melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). PSN dapat dilakukan melalui penerapan strategi 3M plus. M ke-1 adalah menguras yang dimaksudkan yaitu melakukan pembersihan lokasi yang digunakan sebagai wadah menampung air misalnya bak mandi, ember, wadah penampung air minum dan lainnya. M berikutnya yakni menutup yang dimaksudkan adalah melakukan penutupan dengan rapat wadah-wadah penampung air misalnya kendi, drum, tangki air dan lainnya. Lalu M yang berikutnya yaitu menggunakan kembali dan melakukan proses pendauran ulang produk bekas yang masih berpotensi untuk bisa dijadikan tempat perkembangbiakan nyamuk yang dapat menularkan DBD (Kemenkes RI, 2016).

Program Plus dalam 3M mengacu pada semua bentuk tindakan mencegah diantaranya : menaburkan bubuk larvasida di wadah menampung air yang susah untuk dilakukan pembersihan, memakai obat anti nyamuk, memakai kelambu ketika hendak tidur, memelihara ikan pemakan jentik, menanam tumbuhan yang dapat mengusir nyamuk, mengatur pencahayaan dan juga ventilasi ruangan serta menghindari perilaku menggantung baju karena dapat dijadikan sarang oleh nyamuk (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan informasi dan peran petugas kesehatan ($Pvalue \leq 0,05$) (Listyorini, 2016). Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku PSN dalam rangka mencegah adanya DBD (T. N. Azizah et al., 2017). Selanjutnya, akses informasi, sikap dan juga peranan dari petugas medis juga berhubungan signifikan terhadap perilaku PSN (Nuryanti, 2013).

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada 7 maret 2022 dengan menggunakan metode kuesioner kepada 20 orang responden di Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat, didapatkan hasil bahwa masih ada masyarakat yang belum menerapkan PSN 3M Plus seperti tidak menguras bak air kamar mandi yaitu sebanyak empat orang, tidak mendaur ulang barang-barang yang bisa menimbulkan tergenangnya air yaitu sebanyak empat orang dan tidak menaburkan bubuk larvasida yaitu sebanyak enam orang. Beberapa masyarakat juga ada yang memilih opsi setuju bahwa kegiatan PSN 3M Plus dilakukan jika banyak warga yang telah menderita penyakit DBD. Mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk ingin mengetahui faktor yang berhubungan terhadap perilaku PSN 3M plus pada masyarakat Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat Tahun 2022.

METODOLOGI

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat analitik. Peneliti menggunakan desain studi potong lintang guna mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, ketersediaan informasi dan peran petugas kesehatan) dengan variabel dependen yaitu perilaku PSN 3M Plus. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat dengan jumlah populasi 471.436 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober tahun 2021 sampai Januari tahun 2023. Sedangkan waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember tahun 2022. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu Masyarakat yang tinggal di kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat dan bersedia menjadi responden serta mengisi *informed consent*, berusia 12 tahun keatas dan memiliki ponsel dan akses internet. Penelitian ini memakai sampel dengan cara *non random* dan metode *purposive sampling* yang berjumlah 188 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Sebaran Alamat Domisili Kelurahan pada Masyarakat Kecamatan Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Distribusi frekuensi sebaran alamat domisili kelurahan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Alamat Domisili Kelurahan pada Masyarakat Kecamatan Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Alamat	Distribusi Frekuensi	
	n	%
Kelurahan Kamal	29	15,4
Kelurahan Tegal Alur	50	26,6
Kelurahan Pegadungan	37	19,7
Kelurahan Kalideres	42	22,3
Kelurahan Semanan	30	16,0
Total	188	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berdomisili di kelurahan Kamal sebanyak 29 orang (15,4%), di kelurahan Tegal Alur sebanyak 50 orang (26,6%), di kelurahan Pegadungan sebanyak 37 orang (19,7%), di kelurahan Kalideres sebanyak 42 orang (22,3%) dan di kelurahan Semanan sebanyak 30 orang (16,0%). Responden paling banyak berdomisili di Kelurahan Tegal Alur (26,6%). Sedangkan paling sedikit berdomisili di Kelurahan Kamal (15,4%).

Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat

Rekapitulasi hasil analisis univariat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku PSN 3M Plus Pada Masyarakat Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Variabel	n	%
Perilaku PSN 3M Plus		
Baik	83	44,1
Tidak baik	105	55,9
Pengetahuan tentang PSN 3M Plus		
Baik	119	63,3
Tidak baik	69	36,7
Sikap tentang PSN 3M Plus		
Positif	112	59,6
Negatif	76	40,4
Ketersediaan Informasi		
Tersedia	84	44,7
Tidak tersedia	104	55,3
Peran Petugas Kesehatan		
Berperan	104	55,3
Tidak berperan	84	44,7

Tabel 2 menunjukkan masyarakat yang memiliki perilaku PSN 3M Plus tidak baik (55,9%) lebih banyak dibandingkan masyarakat yang memiliki perilaku PSN 3M Plus baik (44,1 %), selanjutnya masyarakat dengan pengetahuan baik (63,3%) lebih banyak dibandingkan masyarakat dengan pengetahuan tidak baik (36,7%). Masyarakat dengan sikap PSN 3M Plus positif (59,6%) lebih banyak dibandingkan masyarakat dengan sikap PSN 3M Plus negatif (40,4%), tidak tersedianya informasi (55,3%) lebih banyak dibandingkan tersedianya informasi (44,7 %) dan petugas kesehatan berperan (55,3%) lebih banyak dibandingkan petugas kesehatan tidak berperan (44,7 %).

Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat

Rekapitulasi hasil analisis bivariat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku PSN 3M Plus Pada Masyarakat Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Variabel	PR (95% CI		pvalue	Keterangan
	lower-upper)			
Pengetahuan tentang PSN 3M Plus	0,654 (0,478-0,894)		0,014	Ada hubungan
Sikap tentang PSN 3M Plus	0,804 (0,584-1,105)		0,238	Tidak ada hubungan
Ketersediaan Informasi	1,876 (1,345-2,616)		<0,001	Ada hubungan
Peran Petugas Kesehatan	1,355 (0,965-1,902)		0,099	Tidak ada hubungan

Tabel 3 menunjukkan terdapat 2 (dua) variabel yang berhubungan signifikan dengan perilaku PSN 3M Plus yaitu variabel pengetahuan tentang PSN 3M Plus ($pvalue = 0,014$) dan variabel ketersediaan informasi ($pvalue = <0,001$). Sedangkan terdapat 2 (dua) variabel yang tidak berhubungan signifikan yaitu variabel sikap tentang PSN 3M Plus ($pvalue = 0,238$) dan variabel peran petugas kesehatan ($pvalue = 0,099$).

Hubungan Pengetahuan Tentang PSN 3M Plus dengan Perilaku PSN 3M Plus

Berikut merupakan hasil analisis bivariat dari variabel pengetahuan tentang PSN 3M Plus dengan perilaku PSN 3M Plus pada table 4:

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Tentang PSN 3M Plus dengan Perilaku PSN 3M Plus Pada Masyarakat Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Pengetahuan Tentang PSN 3M Plus	Perilaku PSN 3M Plus				Total	PR (95% CI lower-upper)	pvalue	
	Baik		Tidak baik					
	n	%	n	%				
Baik	44	37,0	75	63,0	119	100	0,654 (0,478-0,894)	0,014
Tidak baik	39	56,5	30	43,5	69	100		

Tabel 4 menunjukkan masyarakat yang memiliki perilaku PSN 3M Plus baik lebih banyak pada masyarakat yang memiliki pengetahuan tidak baik. Hasil pengujian *Chi Square* menjelaskan bahwasanya terdapat hubungan bermakna pengetahuan terkait PSN 3M plus terhadap perilaku PSN 3M plus ($Pvalue \leq 0,05$). Hasil hitung PR menjelaskan masyarakat yang memiliki pengetahuan tidak baik berpeluang 0,654 kali dalam menerapkan perilaku PSN 3M plus baik (95% CI 0,478-0,894).

Hasil penelitian lain menunjukkan hal yang serupa yaitu pada penelitian (Damayanti, 2017) yang menjelaskan bahwasanya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PSN ($Pvalue 0,008 < \alpha = 0,05$). Selain itu, hasil penelitian dari (Azizah & Naryati, 2021) menjelaskan bahwasanya ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pelaksanaan PSN 3M ($Pvalue 0,022 < \alpha = 0,05$).

Pada penelitian ini masyarakat yang memiliki perilaku PSN 3M plus baik berjumlah mayoritas daripada masyarakat dengan pengetahuan tentang PSN 3M plus tidak baik. Berdasarkan temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya pengetahuan yang baik diikuti secara otomatis dengan perilakunya. Akan tetapi sebuah transformasi perilaku pada seseorang jika didasarkan pada adanya pengetahuan cenderung bertahan lama daripada dengan tidak adanya dasar pengetahuan. Sebelum individu mengadopsi suatu perilaku maka individu tersebut wajib mengetahui apa manfaat atau dampak baik yang akan didapatkan oleh dirinya dan keluarganya. Masyarakat yang menerapkan PSN 3M plus apabila tahu manfaat dan tujuan untuk kesehatan dirinya dan keluarganya serta akibat apabila masyarakat tidak menerapkan perilaku PSN 3M plus (Masjuniarty, 2010).

Hubungan Ketersediaan Informasi dengan Perilaku PSN 3M Plus

Berikut merupakan hasil analisis bivariat dari variabel pengetahuan tentang PSN 3M Plus dengan ketersediaan informasi pada tabel 5:

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Tentang PSN 3M Plus dengan Ketersediaan Informasi Pada Masyarakat Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat Tahun 2022

Ketersediaan informasi	Perilaku PSN 3M Plus				Total		PR (95% CI lower-upper)	pvalue
	Baik		Tidak baik					
	n	%	n	%	n	%		
Tersedia	50	59,5	34	40,5	84	100	1,876 (1,345-2,616)	<0,001
Tidak tersedia	33	31,7	71	68,3	104	100		

Tabel 5 menunjukkan masyarakat dengan perilaku PSN 3M plus baik jumlahnya lebih banyak pada masyarakat dengan ketersediaan informasi (59,5%) dibandingkan yang tidak memiliki ketersediaan informasi (31,7%). Hasil pengujian *chi square* menjelaskan bahwasanya terdapat hubungan bermakna ketersediaan informasi dengan perilaku PSN 3M plus ($Pvalue \leq 0,05$). Hasil hitung PR menjelaskan masyarakat yang memiliki ketersediaan informasi berpeluang 1,876 kali menerapkan PSN 3M plus secara baik daripada masyarakat yang tidak mempunyai ketersediaan informasi. (95% CI 1,345-2,616). Hasil penelitian serupa didapatkan dari penelitian (Liestyana, 2019) yang menjelaskan terdapat hubungan ketersediaan informasi dengan perilaku PSN ($Pvalue 0,030 < \alpha = 0,05$).

Pada penelitian ini, masyarakat yang mendapatkan ketersediaan informasi diikuti dengan dilakukannya perilaku PSN 3M Plus. Apabila masyarakat mendapatkan informasi tentang PSN 3M Plus dengan jelas seperti bagaimana cara dan langkah-langkah melakukan PSN 3M Plus maka masyarakat akan termotivasi dan mau melakukan perilaku PSN 3M Plus. Hal tersebut diperkuat dengan teori Green dalam (Notoatmodjo, 2010) yaitu perilaku kesehatan seseorang salah satunya dapat dipengaruhi oleh faktor pemungkin (*Enabling factors*) yaitu ketersediaan informasi dan sarana prasarana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dijelaskan didapatkan sebanyak 83 orang (44,1%) memiliki perilaku PSN 3M Plus baik dan 105 orang (55,9%) lainnya memiliki perilaku PSN 3M Plus tidak baik, sebanyak 119 orang (63,3%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 69 orang (36,7%) memiliki pengetahuan tidak baik. Masyarakat yang memiliki sikap positif sebanyak 112 orang (59,6%) dan sebanyak 76 orang (40,4%) lainnya memiliki sikap negatif. Masyarakat dengan informasi yang tersedia berjumlah 84 orang (44,7%) dan 104 orang (55,3%) lainnya dengan informasi yang tidak tersedia. Masyarakat dengan petugas kesehatan berperan berjumlah 104 orang (55,3%) dan sebanyak 84 orang (44,7%) dengan petugas kesehatan tidak berperan. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang PSN 3M Plus dan ketersediaan informasi dengan perilaku PSN 3M Plus. Adapaun variabel yang tidak terdapat hubungan yaitu sikap tentang PSN 3M Plus dan peran petugas kesehatan dengan perilaku PSN 3M Plus.

Diperlukan upaya peningkatan sebaran informasi mengenai perilaku PSN 3M Plus yang meliputi langkah melakukan PSN 3M Plus dan manfaat melakukan PSN 3M Plus bagi masyarakat. Selain itu, diperlukan juga upaya peningkatan edukasi masyarakat bagi petugas kesehatan untuk mempengaruhi sikap pada masyarakat tentang perilaku PSN 3M Plus. Bagi masyarakat diharapkan tanggap mengenai informasi tentang PSN 3M Plus dan dibutuhkan perhatian khusus dari setiap elemen masyarakat terutama keluarga yang diharapkan dapat mengingatkan untuk selalu menerapkan perilaku PSN 3M Plus.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Naryati. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M) Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Di Rw 02 Kelurahan Cakung Barat. 1*, 315–332. <https://doi.org/0.33024/mahesa.v1i4.5291>
- Azizah, T. N., Shaluhiyah, Z., & Huda, S. (2017). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku PSN (3M Plus) Masyarakat Kelurahan Sendangmulyo, Semarang* (Vol. 5, Issue 3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

- Charisma, L. (2019). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) Pada Masyarakat Di Kelurahan Oro-Oro Ombo Kota Madiun*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/569>
- Damayanti, A. (2017). *Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Rw 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/167>
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020*. <https://dinkes.jakarta.go.id/berita/profil/profil-kesehatan>
- DPRD DKI Jakarta. (2020). *Selain Corona, Dinkes Didorong Waspada pada Sebaran DBD*. <https://dprd-dkijakartaprov.go.id/selain-corona-dinkes-didorong-waspada-pada-sebaran-dbd/>
- Infodatin. (2018). *Situasi Penyakit Demam Berdarah Dengue Tahun 2017*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue>
- Kemenkes RI. (n.d.). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Kemenkes RI. (2016). *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*.
- Listyorini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Masyarakat Karangjati Kabupaten Blora. *INFOKES*, 6. <https://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/view/102/98>
- Masjuniarty. (2010). *Perilaku Masyarakat Tentang Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Cangadi Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3745/>
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Nuryanti, E. (2013). *Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Masyarakat*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Pusat Litbang Kemkes. (2019). *Dengue Virus Infection*. <https://www.pusat2.litbang.kemkes.go.id/increase/2019/08/20/dengue-virus-infection/>
- WHO. (2012). *Global strategy for dengue prevention and control 2012-2020*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/75303>